

PEMANFAATAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ISLAMIYAH SIBOLGA

Mujahiddin Sujarnas Pohan, Muhammad Natsir, Pandapotan Harahap

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sibolga Tapanuli Tengah
sujarnaspohan@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan bahan ajar pada penelitian mengenai lembar kerja siswa dengan adanya efektifitas meningkat untuk pembelajaran akidah akhlak di Mts Swasta Islamiyah Sibolga. Pada rumusan masalah terdapat bagaimana pemanfaatan dan efektifitas dalam memanfaatkan bahan ajar LKS pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Swasta Islamiyah Sibolga. Dengan demikian, diperoleh hasil penelitian bahwa dalam pemanfaatan LKS (1) pada proses pembelajaran LKS yang diajarkan dikelas membuat siswa dalam kondisi senang dengan kegiatan belajar mengajar telah terstruktur dan akan memudahkan dalam belajar di rumah pada materi ajar akidah akhlak. Kemudahan guru dalam penyampaian materi dengan pemanfaatan LKS serta dapat memberikan tambahan materi ketika belum terdapat dalam buku ajar. (2) LKS terhadap efektifitas pembelajaran akan mengalami peningkatan pada materi ajar akidah akhlak di MTs Swasta Islamiyah Sibolga.

Kata kunci: Bahan Ajar, LKS, Efektifitas.

Abstract

Utilization of teaching materials in research on student worksheets with increased effectiveness for learning moral aqidah at Mts Swasta Islamiyah Sibolga. In the formulation of the problem, there is how to use and effectiveness in utilizing LKS teaching materials in learning aqidah morality at MTs Swasta Islamiyah Sibolga. Thus, the results obtained that the use of LKS (1) in the LKS learning process taught in class makes students happy with structured teaching and learning activities and will make it easier to study at home on the teaching material of aqidah morality. The ease of teachers in delivering material by using LKS and can provide additional material when it is not already in the textbook. (2) LKS on the effectiveness of learning will experience an increase in the teaching material of moral aqidah at MTs Swasta Islamiyah Sibolga.

Keywords: Teaching Materials, Worksheets, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Dalam pembentukan watak berkepribadian pada anak secara substansi sehingga berkontribusi terhadap anak dalam memberi motivasi untuk praktik nilai-nilai keagamaan (Tauhid dan akhlakul karimah pada keseharian akan terintegrasi dari pendidikan agama yang di sebut Akidah

akhlak. Sehingga peran orang tua menjadi komponen yang paling berpengaruh terhadap tanggungjawab bagi kemajuan/pertumbuhan pada jasmani, rohani serta kecerdasan (Ahwa, 2014) (Rifa'i & Hayati, 2019).

Pendidikan agama islam memiliki bagian materi yang disebut dengan akidah akhlak menjelaskan tentang dasar-dasar keimanan kepada

Allah serta nilai ketauhidan. Dengan demikian, ada kajian dan penjelasan mengenai konsep dan nilai-nilai yang terkandung. Harapannya bahwa siswa memperoleh pengetahuan/pemahaman pada keimanan dikehidupan nyata untuk masyarakat dengan akhlak yang baik. Urgensi dari akidah akhlak dengan dipadukan konsep serta implementasi terhadap keseimbangan *hablumminallah wabulumminannas* secara baik (Rofiah, 2016).

Media pada pembelajaran akan relevan untuk pelajaran dengan pemanfaatannya LKS. Kepada siswa LKS untuk berlatih, mencoba dan mempraktekkan secara langsung dalam penyelesaian untuk hubungan konsep, struktur serta ide-ide abstrak dan sistematis. Lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) merupakan lembaran bagi peserta didik sebagai tugas yang akan diselesaikan. Adanya petunjuk, langkah-langkah dalam penyelesaian suatu tugas. Adanya kompetensi dasar dalam pencapaian kegiatan mata pelajaran (Misnawi, 2014) (Raharsiwi, 2014) (Jumairi, 2015).

Lembar kerja siswa berfungsi sebagai pendukung dalam proses KBM untuk dunia pendidikan. Pemanfaatan LKS dirancang secara menarik serta sistematis agar membantu siswa dalam belajar yang lebih aktif baik mandiri ataupun kelompok. Diharapkan terdapat peningkatan pada aktifitas dan motivasi di dalam proses pembelajaran. LKS merupakan sumber belajar yang berbentuk Lembar Kerja. Sehingga terbentuk suatu bahan ajar yang berpengaruh bagi hasil belajar dengan proses secara mandiri (Astuti & Setiawan, 2013) (Fannie & Rohati, 2014) (Khusna et al., 2016) (Ariaji & Abubakar, 2017) (Qomario & Agung, 2019).

Proses kegiatan dalam pembelajaran dengan efektif akan diperlukan bagi anak pada pengembangan daya pikir dengan tidak mengesampingkan dari tingkat pemahaman serta usia perkembangannya sang anak. Proses interaksi pada situasi yang edukatif dalam pencapaian tujuan pembelajarannya dengan suatu ukuran dalam menentukan keberhasilan disebut dengan efektivitas (Rohmawati, 2015).

Dalam berproses suatu kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dari sejauh mana hasil guna yang berasal pembelajaran disebut efektivitas. Indikatornya (a) Ketuntasan belajar, diperoleh melalui kriteria individu peserta didik dengan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) ketentuan masing-masing sekolah, (b) Aktivitas belajar peserta didik, adanya proses komunikasi yang saling berinteraksi satu sama lain nya antara peserta didik dan guru, (c) Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, faktor individual guru akan berpengaruh signifikan pada pelaksanaan dalam penerapannya di kelas (Saadi et al., 2013).

Efektivitas merupakan tujuan terhadap pembelajaran melalui pengalaman terhadap suatu pendekatan dan strategi yang khusus akan diperoleh peserta didik dengan perilaku efektif dalam pembelajaran. Efektivitas terdapat standart mutu dalam dunia pendidikan yang dapat terukur melalui pencapaian tujuan, ketepatan pada pengelolaan situasi yang tepat, (*doing the right things*) (Sipayung & Simanjuntak, 2018) (Sipayung & Simanjuntak, 2018) (Fathurrahman et al., 2019).

Terlihat masalah yang bertujuan dalam penemuan solusi terhadap permasalahan. Dengan harapan sehingga diambil tema "Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS)

Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawwiyah Swasta Islamiyah Sibolga”.

Yani No.97 A Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Kota.

Populasi yang dimaksud adalah siswa MTS Swasta Islamiyah Kota Siboga yang berjumlah 229 orang jumlah laki-laki 109 dan perempuan 120 orang. Jumlah guru MTS Swasta Islamiyah Kota Siboga yang berjumlah 29 orang yitu 10 guru laki-laki dan 19 guru perempuan. Berikut ini gambaran dari populasi penelitian tertera pada tabel berikut:

METODE

Adapun dilaksanakan penelitian di MTS Swasta Islamiyah Kota Siboga. Lokasi penelitian ini berada pinggir jalan, yang terletak di Jalan Ahmad

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	2	37	27	64
VIII	2	34	47	81
IX	3	38	46	84
Guru	-	10	19	29
Jumlah	7	119	139	258

Sampel ialah yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penentuan jumlah sampel ini bahwa peneliti berpedoman ketika subjek tidak lebih dari 100 maka akan lebih baik jika semua sampel diambil dengan demikian penelitian populasi. Dan apabila subjek

lebih besar maka 10-15% atau 20-25% atau lebih dapat diambil. Dengan demikian, jumlah sampel tersebut sebanyak 50 orang yaitu 25 % untuk sampel terhadap populasi lebih dari 100 digunakan teknik total sampling. Disajikan data sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Objek Penelitian	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Siswa	VII	9	9	18
	VII	7	8	15
	IX	10	5	15
Guru	-	1	1	2
Jumlah		27	23	50

Data-data diperlukan dalam memperoleh hasil penelitian, maka menggunakan teknik dalam mengumpulkan data. Data tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam mengolah data yang dihasilkan di lapangan untuk penyelesaian penelitian ini.

Analisis terhadap data yang diperoleh dilapangan dengan alat pengumpulan data dengan cara

deskriptif kuantitatif secara persentase. Setelah data terkumpul maka dikelompokkan dalam data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif terwujud melalui angka hasil perhitungan/pengukuran dari proses penjumlahan, perbandingan terhadap jumlah yang diperoleh dan diharapkan berdasarkan persentase. Data kualitatif yang tergambar pada kata-kata/kalimat

yang dideskripsikan menurut kategori dalam menghasilkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemaparan Data Mengenai LKS Sebagai Bahan Ajar di MTs Swasta Islamiyah Kota Sibolga

Proses pembelajaran pada penelitian diawali dengan adanya membaca surat pendek oleh guru dan siswa sebelum memaparkan dan menyampaikan materi. Aqidah akhlak dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 02 September 2020 tentang materi dalam prosesnya mengalami kegiatan siswa tekun adanya kerja keras serta ulet dan teliti.

Adapun faktor yang mendukung bahwa LKS akan sangat membantu siswa pada pembelajaran aqidah akhlak yang memberikan siswa pemahaman dan tidak membingungkan diproses belajar baik disekolah maupun ketika siswa berada dirumah karena LKS memberikan bahan ajar tambahan. Selain itu, faktor yang memberikan hambatan bagi siswa ketika masing-masing tidak memiliki buku paket maka terjadi kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan soal latihan yang ada di LKS. Hal itu dikarenakan buku paket adalah bahan pendukung dan pelengkap terhadap LKS tersebut. Hasil ini diperoleh dari wawancara dengan guru aqidah akhlak dalam penggunaan LKS.

B. Paparan Data Mengenai LKS sebagai bahan ajar untuk Efektivitas di pembelajaran aqidah akhlak MTs Swasta Islamiyah Kota Sibolga

Efektivitas merupakan suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Digunakannya bahan ajar LKS diharapkan pembelajaran PAI di sekolah dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan aqidah akhlak. Adapun kegiatan belajar mengajar yang dapat dikatakan efektif jika mencakup hal-hal tersebut:

- 1) Penguasaan siswa terhadap bahan-bahan ajar yang dipelajari. Bahan adalah isi atau materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Oleh karena itu bahan yang akan diberikan kepada anak didik harus diseleksi. Bahan apa yang akan diterima oleh peserta didik harus sesuai dengan tingkat penguasaannya. Menurut pemaparan dari Guru aqidah akhlak Kelas VII. Dengan memanfaatkan bahan ajar LKS siswa lebih mudah dalam menguasai materi karena LKS yang dipergunakan merupakan karangan dari MGMP PAI Kota Sibolga yang disusun sesuai dengan tingkat penguasaan peserta didik, bukan memberikan bahan pelajaran yang sukar diterimdicerna oleh anak didik.

- 2) Siswa merasa senang dalam proses belajar. Guru sebagai pemeran utama harus berupaya semaksimal mungkin dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa supaya dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa bosan.

Hal ini diungkapkan juga oleh beberapa siswa kelas VIII Aidil Sikumbang berpendapat bahwa : Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar LKS sangat menyenangkan karena dapat membantu memahami materi

dengan mudah dan dengan LKS bisa banyak mengerjakan soal latihan di sekolah maupun di rumah. Bahan ajar LKS juga dapat menarik perhatian dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tidak merasa jenuh/bosan pada pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

SIMPULAN

Dengan menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) siswa tidak akan merasa ngantuk, bosan, dan jenuh dalam kegiatan belajar mengajar karena materi yang disampaikan guru pada saat dikelas siswa akan nyambung dengan materi yang diterangkan oleh guru hal ini dikarenakan siswa sudah belajar sendiri di rumah dan siswa bisa menanyakan ke guru apabila ada materi yang ada dalam LKS belum dimengerti oleh siswa. Dari paparan di atas menjelaskan bahwa pemanfaatan bahan ajar LKS di MTS Swasta Islamiyah Kota Sibolga sangat tepat karena bahan ajar tersebut masih efektif digunakan sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwa, D. F. (2014). *Aliyah Ashri Di Pondok Pesantren "As Shiddiqi Puteri" Jember*. 14(1), 99–118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35719/feno.v14i1.186>
- Ariaji, R., & Abubakar, A. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Kimia di SMA/MA Kelas X Terinternalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa. *Eksakta : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan MIPA*, 32, 101–108. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/eksakta.v2i2.101-108>
- Astuti, Y., & Setiawan, B. (2013). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendeka-tan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran kooperatif pada materi kalor. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 88–92. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i1.2515>
- Fannie, R. D., & Rohati. (2014). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis POE (predict, observe, explain) pada materi program linear kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika*, 8(1), 96–109.
- Fathurrahman, A., Sumardi, Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Jumairi. (2015). Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 5 Tenggara. *Jurnal Cemerlang*, 3(1), 9–18.
- Khusna, A. H., Yuwono, I., & Muksar, M. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berkarakteristik Rme Materi Barisan Dan Deret Untuk Kelas X. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 739–745.
- Misnawi. (2014). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v3i1.56>
- Qomario, & Agung, P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja

- Siswa (Lks) Ipa Berbasis Ict Sebagai Media Pembelajaran. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 239–246.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3190>
- Raharsiwi, A. A. (2014). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pembelajaran Apresiasi Motif Batik Demak Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Undaan Kidul 2 Demak. *Eduarts : Journal of Visual Arts*, 3(1), 20–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eduart.v3i1.4049>
- Rifa'i, A., & Hayati, R. (2019). Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 86–96.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.249>
- Rofiah, N. H. (2016). Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi. *Fenomena*, 8(1), 55–70.
<https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.47>
- 2
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Saadi, F., Halidjah, S., & Kartono. (2013). Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(7).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i7.2460>
- Sipayung, T. N., & Simanjuntak, S. D. (2018). Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Lembar Aktivitas Siswa (Las) Matematika Kelas X Sma Berbasis Variasi Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1), 160–167.
<https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2994>